



Analisis Kemampuan Menulis Teks Persuasi Siswa Kelas IV Sekolah Dasar

Rere Oktavia Kuswoyo ^{1*}, Chandra Chandra ², Salmains Safitri Syam ³

¹⁻³ Universitas Negeri Padang, Indonesia

Alamat: Jl. Prof. Hamka, Air Tawar Bar., Kec. Padang Utara, Kota Padang, Sumatera Barat 25171

Korespondensi penulis: rereoktaviasawahlunto24@gmail.com *

Abstract: *The purpose of this study is to analyze the types of errors made by fourth-grade elementary school students in writing persuasive texts. This research uses a qualitative descriptive approach. Data were collected through document analysis of students' persuasive writing assignments. The study identified common errors related to structure, content coherence, language use, and spelling. The results showed that students frequently made mistakes in formulating persuasive arguments, organizing ideas logically, and applying appropriate linguistic features.*

Keywords: *Fourth Grade Students; Persuasive Text Writing; Writing Errors*

Abstrak : Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis jenis-jenis kesalahan yang dilakukan oleh siswa kelas IV SD dalam menulis teks persuasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Data dikumpulkan melalui analisis dokumen terhadap tugas menulis teks persuasi siswa. Penelitian ini menemukan adanya kesalahan umum terkait struktur, koherensi isi, penggunaan bahasa, dan ejaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa sering melakukan kesalahan dalam merumuskan argumen yang persuasif, mengorganisasi ide secara logis, dan menerapkan kaidah bahasa yang tepat.

Kata kunci: Kesalahan Menulis; Menulis Teks Persuasi; Siswa Kelas IV

1. LATAR BELAKANG

Penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati dan Aditya (2022) yang berjudul “*Analisis membantu Siswa dalam Menulis Teks Persuasi di Sekolah Dasar*” . Dalam penelitian mereka, ditemukan bahwa kendala utama yang dialami siswa meliputi kesulitan dalam merancang argumen yang logis, penggunaan bahasa yang kurang persuasif, serta minimnya pemahaman tentang struktur teks persuasi .Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai tantangan yang dihadapi siswa dalam menulis teks persuasi serta strategi pembelajaran yang dapat diterapkan guru untuk meningkatkan keterampilan menulis mereka .

2. KAJIAN TEORITIS

Teks persuasi merupakan teks yang berisi ajakan atau bujukan, sebagai tulisan yang bersifat ajakan, pernyataan-pernyataan yang ada dalam teks persuasi dapat mengajak pembaca untuk mengikuti keinginan penulis (Kosasih, 2017). Jadi, dapat disimpulkan bahwa teks persuasi merupakan teks yang sifatnya mempengaruhi karena dalam teks persuasi didukung dengan

fakta. Tujuan teks persuasi yaitu untuk mengajak pembaca agar melakukan sesuatu sesuai dengan yang dikehendaki penulis. Dikatakan sebuah teks persuasi jika teks tersebut memiliki struktur yang terdiri dari pengenalan isu, rangkaian argumen, pernyataan ajakan, dan penegasan kembali atas pernyataan-pernyataan sebelumnya. Namun, pada kenyataannya masih banyak peserta didik yang kurang mampu dalam menuliskan teks persuasi dengan baik sesuai dengan yang diharapkan. Hal ini tentu saja, tidak terlepas dari peran guru dalam mendidik dan memberikan penjelasan yang lebih signifikan dalam merealisasikan penjelasan mengenai teks persuasi.

3. METODE PENELITIAN

Pendekatan ini menggunakan pendekatan kualitatif . Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif , yang menggambarkan kemampuan peserta didik menulis dalam teks persuasi di sekolah dasar. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan memberikan tugas menulis teks persuasi berupa esai pendek untuk mengukur pemahaman peserta didik terhadap struktur dan gaya bahasa persuasi.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk mengetahui tingkat kesalahan dalam menulis teks persuasif pada siswa kelas IV SD ,hasil dari mini riset yang dilakukan kepada siswa SD di sekitar rumah dapat dilihat pada tabel berikut.

No	Nama Siswa	Nilai
1	EA	80
2	ANN	75
3	AUQ	85
4	NAK	90
5	AMA	80

NO	Nilai	Banyak Siswa
1	75	1
2	80	2
3	85	1
4	90	1

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah tes tertulis yang dirancang untuk mengukur kemampuan siswa dalam menulis teks persuasif. Tes ini terdiri dari beberapa topik yang relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa, di mana mereka diminta untuk menulis teks persuasif berdasarkan salah satu topik tersebut.

Data dikumpulkan melalui beberapa langkah. Pertama, pelaksanaan tes tertulis dilakukan rumah peneliti di Aia Dingin, Kec. Lembah Segar, Kota Sawahlunto, Sumatera Barat 27422 pada hari minggu. Kedua, sebelum tes dimulai, siswa diberikan penjelasan mengenai tujuan tes dan cara pengerjaan soal. Ketiga, setelah siswa menyelesaikan tes, hasil tulisan dikumpulkan untuk dianalisis lebih lanjut.



Gambar 1 Proses pengumpulan data



Gambar 2 Menjelaskan tata cara tes tertulis

Penilaian kemampuan menulis teks persuasif didasarkan pada tiga aspek utama, yaitu struktur teks yang meliputi pengorganisasian ide, koherensi, dan kohesi dalam teks; kaidah kebahasaan yang meliputi tata bahasa, ejaan, dan penggunaan tanda baca yang tepat; serta

karakteristik penggunaan bahasa yang meliputi penggunaan kata-kata yang persuasif, gaya bahasa, dan retorika yang digunakan untuk mempengaruhi pembaca.

Dari analisis yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa evaluasi kemampuan menulis teks persuasif siswa adalah langkah awal yang penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Dengan memberikan perhatian dan bimbingan yang tepat kepada semua siswa, kita dapat membantu mereka mencapai potensi maksimal dalam menulis teks persuasif dan mengembangkan keterampilan yang akan berguna dalam kehidupan mereka di masa depan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan, kemampuan menulis teks persuasif siswa di kelas IV SD masih tergolong cukup mampu. Berdasarkan teori-teori yang ada, kemampuan menulis teks persuasif tidak hanya bergantung pada kemampuan menguasai kaidah kebahasaan, tetapi juga pada kemampuan berpikir kritis dan kreatif dalam menyusun argumen (Ennis, 2011; Facione, 2015). Temuan ini mengindikasikan perlunya peningkatan dalam metode pengajaran yang lebih terstruktur dan sistematis untuk mengajarkan keterampilan menulis teks persuasif. Pendekatan pembelajaran yang melibatkan latihan menulis secara rutin, pemberian umpan balik yang konstruktif, serta penggunaan media pembelajaran yang menarik seperti iklan audiovisual dapat menjadi strategi yang efektif untuk meningkatkan kemampuan menulis teks persuasif siswa (Anderson, 2007; Harmer, 2004). Selain itu, penting juga untuk mengembangkan program pelatihan bagi guru agar mereka dapat memberikan bimbingan yang lebih efektif dalam mengajarkan keterampilan menulis teks persuasif.

Dari hasil evaluasi, dapat dilihat bahwa mayoritas siswa telah mencapai pemahaman dasar yang solid tentang struktur teks persuasif. Namun, perlu diingat bahwa kemampuan menulis persuasif adalah keterampilan yang terus berkembang, dan ada siswa-siswa yang mungkin memerlukan bantuan tambahan untuk mencapai tingkat yang diharapkan. Strategi pembelajaran yang lebih terstruktur dan sistematis dapat menjadi solusi untuk meningkatkan kemampuan menulis persuasif siswa. Ini dapat mencakup latihan menulis yang terencana dengan baik, pemberian umpan balik yang konstruktif, serta penggunaan teknik-teknik pembelajaran yang inovatif dan menarik. Selain itu, penting untuk memberikan perhatian khusus kepada siswa-siswa yang mungkin memerlukan bantuan tambahan. Ini dapat dilakukan melalui program pelatihan bagi guru, yang membekali mereka dengan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk memberikan bimbingan yang efektif kepada semua siswa. Faktor-faktor luar seperti lingkungan belajar dan dukungan dari orang tua juga perlu dipertimbangkan dalam upaya meningkatkan kemampuan menulis persuasif siswa. Kolaborasi antara sekolah, guru, orang tua, dan masyarakat secara keseluruhan akan menjadi kunci

keberhasilan dalam memperbaiki dan meningkatkan kemampuan menulis persuasif siswa. Evaluasi kemampuan menulis teks persuasif siswa kelas IV SD bukan hanya memberikan pemahaman tentang kondisi saat ini, tetapi juga menjadi landasan untuk perbaikan dan peningkatan di masa depan. Dengan penerapan strategi pembelajaran yang tepat dan dukungan yang memadai dari semua pihak terkait, diharapkan semua siswa dapat mencapai potensi maksimal mereka dalam menulis teks persuasif, yang akan menjadi bekal berharga dalam kehidupan mereka di masa depan. Dengan demikian, penelitian ini menekankan pentingnya pengembangan kurikulum dan metode pengajaran yang lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis teks persuasif siswa sekolah dasar. Diharapkan, hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi pihak-pihak terkait dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih baik, sehingga kemampuan menulis persuasif siswa dapat ditingkatkan secara signifikan

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai tantangan yang dihadapi siswa dalam menulis teks persuasi serta strategi pembelajaran yang dapat diterapkan guru untuk meningkatkan keterampilan menulis mereka. Kendala yang dialami siswa dapat diatasi dengan baik oleh guru di Sekolah Dasar. Dan dari hasil data yang diperoleh sudah 70% siswa yang memahami tentang bagaimana cara menulis teks persuasi serta siswa paham dengan cara menulis sebuah kalimat persuasi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih saya ucapkan kepada 5 objek penelitian yang sudah membantu saya dalam penelitian ini.

DAFTAR REFERENSI

- Tarigan, H. G. (2008). *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Angkasa.
- Kusnadi, D. (2023). "Pengembangan Keterampilan Menulis Teks Persuasi melalui Media Gambar Seri". *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 12(1), 45-55.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Ennis, R.H. 2011. *The Nature Of Critical Thinking : An Outline of Critical Thinking Dispositions and Abilities*. University of Illinios.
- Tarigan. Henri Guntur. (1982). *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.